UPADHYAYA:
JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN
FAKULTAS DHARMA ACARYA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR

VOLUME 7 NOMOR 2 Oktober 2026
ISSN : 2827-9034 (ONLINE)
http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/UP
Recived : 02-07-2026
Revised : 25-10-2026
Accepted : 29-10-2026

IMPLEMENTASI MODEL *SELF DIRECTED LEARNING* UNTUK MENDORONG KEMANDIRIAN SISWA SEKOLAH DASAR

Oleh:
Ni Putu Sri Martalia
Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar
email: talliaaa14@gmail.com

ABSTRACT

Learning independence is an important aspect of elementary education, as it relates to students ability to manage their own learning, take responsibility for the learning process, and participate actively in classroom activities. However, fostering learning independence remains a challenge when instruction is predominantly teacher-centered and provides limited opportunities for students to take initiative. This study aims to examine the implementation of the Self-Directed Learning (SDL) model in fostering learning independence among elementary school students. It employs a Systematic Literature Review (SLR) method by searching for scholarly articles on Google Scholar published between 2020 and 2026. Based on the selection process reported in the study, five relevant articles were analyzed descriptively, focusing on the implementation of SDL and its contributions to students' learning processes and outcomes. The findings indicate that SDL is associated with the development of students' initiative, responsibility, motivation, discipline, and active engagement in learning. The reviewed studies also report improvements in learning independence, critical thinking skills, and learning outcomes across several elementary school learning contexts. Nevertheless, implementing SDL involves more than simply giving students greater freedom; it requires appropriate teacher guidance, relevant learning resources, and learning activities tailored to students' developmental stages. This review highlights SDL as a potential instructional approach for fostering learning independence among elementary school students when implemented in a structured and sustained manner.

***Keywords*:** *Self Directed Learning, learning independence, elementary school students: Syastematic Literatur Review*

ABSTRAK

Kemandirian belajar menjadi aspek penting dalam pendidikan dasar karena berkaitan dengan kemampuan siswa untuk mengelola proses belajar, mengambil tanggung jawab, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Namun, pengembangan kemandirian tersebut masih menghadapi tantangan ketika proses pembelajaran cenderung berpusat pada guru dan belum memberikan ruang yang memadai bagi inisiatif siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi model *Self-Directed Learning* (SDL) dalam mendorong kemandirian belajar siswa sekolah dasar. Penelitian menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) melalui penelusuran artikel ilmiah pada Google Scholar dengan rentang publikasi tahun 2020–2026. Berdasarkan proses seleksi yang dilaporkan dalam artikel, lima penelitian yang relevan dianalisis secara deskriptif dengan berfokus pada penerapan SDL dan kontribusinya terhadap proses serta hasil belajar siswa. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan SDL berkaitan dengan perkembangan inisiatif, tanggung jawab, motivasi, kedisiplinan, dan keaktifan siswa

UPADHYAYA:
JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN
FAKULTAS DHARMA ACARYA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR

VOLUME 7 NOMOR 2 Oktober 2026
ISSN : 2827-9034 (ONLINE)
http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/UP
Recived : 02-07-2026
Revised : 25-10-2026
Accepted : 29-10-2026

dalam pembelajaran. Temuan pada penelitian yang ditelaah juga memperlihatkan peningkatan kemandirian belajar, kemampuan berpikir kritis, dan hasil belajar pada sejumlah konteks pembelajaran sekolah dasar. Meskipun demikian, penerapan SDL tidak cukup dilakukan dengan memberikan kebebasan kepada siswa, tetapi perlu disertai pendampingan guru, penyediaan sumber belajar yang relevan, serta pengaturan aktivitas belajar sesuai dengan tahap perkembangan siswa. Kajian ini menegaskan bahwa SDL dapat menjadi alternatif model pembelajaran untuk mendukung kemandirian belajar siswa sekolah dasar apabila diterapkan secara terarah dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Self Directed Learning*, mendorong kemandirian, sekolah dasar: *Systematic Literatur Review*

I. PENDAHULUAN

Kemandirian belajar merupakan salah satu kompetensi fundamental yang menjadi persyaratan terbentuknya siswa adaktif, reflektif, dan mampu belajar sepanjang hayat. Kemandirian belajar merupakan salah satu aspek penting dalam proses pendidikan, terutama di tingkat sekolah dasar (Angela Merici 2024:87). Kemandirian siswa memungkinkan siswa menjadi individu yang mampu menyelesaikan masalah dalam belajar (Yuli Arafah & Herwin, 2020:23). Kemandirian belajar akan meningkatkan kemauan siswa untuk belajar, dalam pendidikan abad ke-21siswa tidak lagi diposisikan sebagai penerima informasi melainkan sebagai individu yang secara aktif mengkontruksi pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna. Oleh karena itu kemampuan untuk mengelola, mengarahkan, mengevaluasi proses belajar secara mandiri menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan dalam praktik pendidikan modern. Namun tuntutan tersebut belum sesuai dengan realitas pembelajaran di sekolah dasar. Meskipun berbagai kebijakan pendidikan seperti kurikulum merdeka, menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa praktik pembelajaran masih menunjukkkan dominasi guru dalam mengendalikan proses belajar. Akibatnya siswa cenderung bergantung pada arahan guru, kurang memiliki inisiatif dalam mencari ilmu pengetahuan dan belum terbiasa mengambil tanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri, kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara orientasi kebijakan pendidikan dengan implementasi pembelajaran di kelas.

Pada jenjang sekolah dasar, kebutuhan model pembelajaran yang memfasilitasi rasa ingin tahu alamiah siswa semakin mendesak. Perkembangan pemikiran siswa sekolah dasar dalam masa sangat penting dari segi pemikirannya dimana mereka mulai berpikir secara logis teratur dan belajar untuk membangun kemandiria tentang hal-hal nyata atau bisa dilihat langsung. Hal ini dikarenakan sebagian guru masih menggunakan model konvensional seperti ceramah yang menyebabkan pembelajaran berfokus pada guru sehingga siswa menjadi cepat bosan dikelas kurangnya semangat siswa dalam belajar karena proses pembelajaran bergantung kepada guru sebagai sumber belajar. Permasalahan mengenai rendahnya kemandirian belajar menjadi isu yang sering sekali menjadi perbincangan, karena berimplikasi langsung terhadap kualitas pembelajaran. Siswa yang kurang mandiri cenderung mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah dan mengambil keputusan secara mandiri, ketiga kemampuan tersebut merupakan kompetensi esensial yang harus dimiliki siswa untuk menghadapi situasi perubahan sosial, teknologi informasi yang berkembang secara dinamis. Dengan demikian kemandirian belajar tidak hanya berkaitan dengan aspek akademik tetapi juga menjadi bagian dari upaya membangun kapasitas belajar siswa secara berkelanjutan.

UPADHYAYA:
JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN
FAKULTAS DHARMA ACARYA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR

VOLUME 7 NOMOR 2 Oktober 2026
ISSN : 2827-9034 (ONLINE)
http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/UP
Recived : 02-07-2026
Revised : 25-10-2026
Accepted : 29-10-2026

Dalam hal ini model pembelajaran membantu guru untuk merencanakan pembelajaran memberikan ilustrasi dan cara sistematis dari cara pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. *Self Directed Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang menuntut siswa untuk belajar mandiri mengidentifikasi dan menentukan sumber belajar (Anjun, et al, 2025) S*elf Directed Learning* dinilai relevan untuk menjawab tantangan tersebut. *Self Directed Learning* menempatkan siswa sebagai subjek yang memiliki peran aktif untuk menentukan kebutuhan belajar, memilih strategi pembelajaran, memanfaatkan sumber belajar, serta melakukan refleksi terhadap hasil belajar yang diperoleh. Model *Self Directed Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang sangat dibutuhkan siswa karena menekankan kepada kesadaran belajar secara individu dan memberi lebih banyak kendali pembelajaran kepada siswa itu sendiri (Mujahidah & Miftakul, 2025:37). Secara teoritis *Self Directed Learning* diyakini mampu mengembangkan kemampuan regulasi diri *(self-regulations)* dan tanggung jawab belajar. Namun demikian implementasi model *Self Directed Learning* pada jenjang sekolah dasar tidak dapat dipandang sebagai proses yang sederhana. Karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar yang masih membutuhkan arahan dan pendampingan hal menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana model tersebut dapat diterapkan secara efektif untuk membangun kemandirian belajar. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model *Self Directed Learning* berkontribusi positif terhadap peningkatan motivasi, keterlibatan dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, artikel ini tentang Implementasi *Self Directed Learning* dalam mendorong kemandirian siswa sekolah dasar. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk membantu siswa di tingkat dasar menggunakan model pembelajaran yang lebih mendorong kemandirian siswa *(student center),* interaktif, signifikan dan efektif sehingga dapat meningkatkan kemandirian mereka padaproses pembelajaran secara keseluruhan.

II. METODE

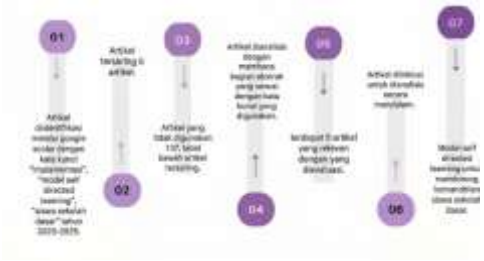
Metode *Systematic Literature Review* (SRL) digunakan dalam penelitian ini untuk merangkum berbagai hasil penelitian. Metode SRL ini adalah metode penelitian yang digunakan dengan cara mengidentifikasi dan menafsirkan temuan sebelumnya. Peneliti kemudian meninjau temuan penelitian sebelumnya dengan telaah dan identifikasi artikel penelitian yang dipilih. Langkah pertama yang dapat dilakukan oleh peneliti adalah memilih tema yang akan dikaji, untuk penelitian ini peneliti memilih "*Model Self Directed Learning*" dan "Mendorong Kemandirian Siswa Sekolah Dasar" sebagai tema utamanya. Pemilihan tema ini berdasarkan relevansi dan pentingnya penerapan model pembelajaran yang efektif untuk mendorong kemandirian siswa sekolah dasar. Data dikumpulkan menggunakan Google cendekia dan Google Scholar untuk mencari artikel dalam jurnal online.

Kata kunci yang dipakai untuk mencari artikel adalah "implementasi", model "*Self Directed Learning*", "siswa sekolah dasar". Banyak artikel dihasilkan dari pencarian dengan kata kunci tersebut dan sesuai dengan topik yang akan dibahas oleh peneliti dalam tulisan ini. Beberapa artikel didapatkan dari hasil pencarian dengan menggunakan *keyword* tersebut dan sesuai dengan pembahasan yang dibahas oleh peneliti dalam tulisan ini. Peneliti membatasi sebanyak 5 artikel dari tahun 2020-2026. Setelah itu, peneliti menyaring kembali melalui tahapan seleksi satu per satu terhadap bahan yang terkandung artikel. Setelah analisis selesai 5 artikel memenuhi kriteria yang ditentukan. Dari berbagai jenis artikel tersebut, peneliti akan memilih 5 artikel untuk di evaluasi, dianalisis dan dikaji ulang secara menyeluruh karena relevan dengan topik penelitian. Agar dapat mengetahui seberapa besar implementasi model *Self Directed Learning* untuk mendorong kemandirian siswa sekolah dasar. Bagan tahapan

UPADHYAYA:
JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN
FAKULTAS DHARMA ACARYA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR

VOLUME 7 NOMOR 2 Oktober 2026
ISSN : 2827-9034 (ONLINE)
http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/UP
Recived : 02-07-2026
Revised : 25-10-2026
Accepted : 29-10-2026

yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan studi literatur SRL melalui Google Scholar ditunjukan dibawah ini.



Gambar 1. Diagram alur proses pemilihan artikel dalam tahapan *Systematic Literatur Review*

III. PEMBAHASAN

Sebanyak 5 artikel ditemukan dalam hasil penelitian yang berkaitan dengan implementasi model *Self Directed Learning* untuk mendorong kemandirian siswa sekolah dasar. Selanjutnya, data daeri artikel-artikel diolah dengan merangkum isi dengan menyajikan inti dari hasil penelitian masing-maisng. Intisari yang diambil difokuskan pada efektifitas model *Self Directed Learning* dalam mendorong kemandirian siswa dalam bidang pengetahuan, sikap dan keterampilan

Hasil sebagai berikut ini:

No	Peneliti & tahun	Jurnal Penerbit	Hasil
1	(Arina Izzatanur, 2024)	Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik	Dibandingkan dengan model konvensional, model *Self Directed Learning* secara signifikan mempengaruhi cara siswa dalam berpikir kritis didapatkan harga statistic F = .694 dengan angka sig atau p-value= 0,409 >0,05 yang berarti varian populasi kedua homogen maka akan dipilih kolom Equal Variances Assumsed dan pada baris t-test for Equality Means diperoleh angka sig (2-tailed) atau p-value = 0,001< 0,05 atau h0 ditolak. Berdasarkan pengambilan keputusan jika p> 0.05 maka h0 diterima dan jika p<0,05 maka h0 ditolak. Dengan demikian hasil penelitian yang diuji oleh data kemampuan berpikir kritis siswa yang diberi perlakuan dengan model *Self Directed Learning* lebih tinggi daripada siswa yang diberi perlakuan menggunakna model konvensional
2	(Anjun, et al. 2025)	Journal of Knowledge and Colaboration	Penggunaan model *Self Directed Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Bungko dinyatakan efektif hal ini dapat dilihat melalui nilai N-gain pada kelas eksperimen diperoleh nilai

VOLUME 7 NOMOR 2 Oktober 2026
ISSN : 2827-9034 (ONLINE)
http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/UP
Recived : 02-07-2026
Revised : 25-10-2026
Accepted : 29-10-2026

			rata-rata pretest sebesar 74,02 dan nilai rata-rata posttest sebesar 80,13 dengan nilai N-gain yang diperoleh sebesar 0,83, artinya kelas eksperimen mengalami peningkatan haisl belajar karena0,83>0.7 dengan kategori tinggi. Sedangkan hasil uji N-gain pada kelas control diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 75,11 dan nilai rata-rata posttest 76,44 dengan nilai N-gain yang diperoleh 0,65, artinya kelas control juga mengalami peningkatan hasil belajar namun peningkatannyadalam kategori sedang karena nilai N-gain 0,65 < 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Self Directed Learning dapat* meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Bungko.
3	(Samini, et al. 2023)	Jurnal on Education	Dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas V melalui penerapan model *Self Directed Learning* di SD No 1 Wonorejo dimana menurut wawancara dengan siswa belajar menggunakan video tiktok yang ditampilkan di layer papan tulis menggunakan Laptop yang terhubung dengan LCD lebih menarik siswa mampu merespon sebuah pemikiran, berpikiran secara kritis menganl sumber belajar. Dengan menggunakan model *Self Directed Learning* siswa mampu memperlihatkan cara belajar yang efektif dapat membantu memperoleh keterampilan mengolah pengetahuan dasar dan menciptakan, mengelola pembelajaran personal dengan mengguakan media aplikasi tiktok. Pembelajaran SDL dengan alat peraga media tiktok membantu memahami materi dan siswa terbiasa dalam pembelajaran tersebut. Pembelajaran *Self Directed Learning* memberi pengaruh positif terhadap motivasi siswa lebih mandiri tepat waktu mengerjakan latihan soal dan lebih aktif mengikuti pembelajaran menggunakan metode kurikulum 2013.
4	(Lestari Silvia, 2025)	Universitas Islam Singingi (UNIKS)	Modul *Self Direected Learning* meningkatkan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama

VOLUME 7 NOMOR 2 Oktober 2026
ISSN : 2827-9034 (ONLINE)
http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/UP
Recived : 02-07-2026
Revised : 25-10-2026
Accepted : 29-10-2026

			Islam dan Budi Pekerti di SDN 001 Teluk Beringin. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian kemandirian belajar siswa yang terus meningkat pada setiap siklus. Pada pra siklus tingkat kemandirian belajar siswa hanya di angka 28, 33% di tingkat "sangat rendah, kemudian meningkat ke 17, 05% menjadi 40,83% atau berada di kriteria belajar di tingkat "rendah". Pada siklus I meningkat 25,5% menjadi 68,33% berada di kriteria penilaian kemandirian belajar di tingkat "sedang". Pada siklus II dan siklus III 68.33% meningkat 13,33% menjadi 81, 66% kemandirian belajar siswa sudah mencapai kriteria keberhasilan yaitu di tingkat 81,66% atau berada di tingkat "tinggi" dapat dikatan bahwa proses pembelajarn menggunakan model *Self Directed Learning* dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas V SDN 001 Teluk Beringin.
5	(Indah, et al. 2025)	Academia Open	Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri Singogalih Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoharjo disimpulkan bahwa penerapan model *Self Directed Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pancasila siswa akan lebih aktif dan dapat lebih memahami materi Negaraku Indonesia di kelas IV SD Negeri Singogalih. Hal ini dapat dibuktikan dengan meingkatnya presentase jumlah siswa yang tuntas hanya 7 orang atau 30,43% dari 23 orang siswa dan sesudah menerapkan model tersebut pada pembelajaran siklus I haisl belajar siswa yang mendapatkan ketuntasan nilai siswa meningkat namun belum maksimal, presentase jumlah siswa yang mendapatkan nilai ditas KKM baru 13 orang siswa atau 56,52,00% sehingga perlu diadakan siklus II. Setelah pelaksanaan siklus II hasil belajar siswa terjadi peningkatanyang sangat signifikan dan sudah mencapai target KKM yang telah ditentukan maka siklus dihentikan dimana presentase jumlah siswa yang sudah

UPADHYAYA:
JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN
FAKULTAS DHARMA ACARYA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR

VOLUME 7 NOMOR 2 Oktober 2026
ISSN : 2827-9034 (ONLINE)
http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/UP
Recived : 02-07-2026
Revised : 25-10-2026
Accepted : 29-10-2026

			mencapai 21 orang atau 91,30%dari jumlah siswa keseluruhan yang berjumlah 23 siswa.

Sebagai hasil dari analisis 5 penelitian, dapat disimpulkan bahwa model *Pembelajaran Self Directed Learning* mampu mendorong kemandirian siswa sekolah dasar sehingga sangat cocok untuk diterapkan di sekolah dasar, model ini dapat diterapkan pada berbagai mata pelajaran seperti IPAS, PPKN, Matematika, dan sebagainya dengan memasukkan model ini kedalam pembelajaran guru dapat membantu meningkatkan kemandirian siswa maupun nilai akademik siswa. Selain itu suasana kelas menjadi lebih menarik. Metode pembelajaran ini ini memungkinkan siswa berpartisipasi lebih aktif dalam proses bleajar mengajar ini memungkinkan mereka belajar bekerjasama, berpartisipasi aktif dalam proyek yang mereka pelajari Datar & Sdn (dalam Erlintang, et al. 2025). Dengan menggunakan model *Self Directed Learning* ini mampu mendorong kemandirian, mengembangkan sikap positif dan keterampilan penting bagi siswa sekolah dasar.

Model *Self Directed Leraning* menekankan pada proses menemukan pengetahuan secara mandiri dengan siswa bias memilih sumber belajar, memilih metode pembelajaran secara mandiri, melalui pengalaman menemukan pengalaman secara mandiri diharapkan siswa lebih termotivasi untuk belajar secara mandiri dan ide-ide yang mereka temukan akan lebih lama diingat oleh siswa. Kajian yang dilakukan oleh Nidhi Gupta et al. (2024) menunjukkan bahwa *Self-Directed Learning* memiliki keterkaitan erat dengan pengembangan *learner agency*, yaitu kemampuan peserta didik untuk mengambil peran secara aktif dalam mengarahkan dan mengelola pengalaman belajarnya. Konsep *learner agency* menempatkan siswa sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran yang tidak hanya menerima pengetahuan secara pasif, tetapi juga terlibat dalam penetapan tujuan, pemilihan strategi, serta pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas belajar. Keterlibatan tersebut memungkinkan siswa untuk mengembangkan kesadaran terhadap proses belajar yang dijalani sekaligus meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurdin Arifin & Angelica Merici (2024) menunjukan bahwa kemandirian belajar siswa sekolah dasar ditandai oleh 5 indikator yaitu, percaya diri, tanggung jawab, disiplin belajar, motivasi belajar, dan keaktifan dalam pembelajaran, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat kemandirian belajar yang baik cenderung lebih mampu mengatur aktivitas belajar baik disekolah maupun dirumah. Pandangan peneliti tersebut memperkuat pandangan bahwa kemandirian belajar tidak hanya berkaitan dengan pembentukan karakter belajar siswa. Siswa yang mandiri tidak sekedar mampu menyelesaikan tugas tanpa bantuan guru tetapi juga menumbuhkan kesadaran terhadap pentingnya belajar sebagai kebutuhan pribadi, dengan kata lain belajar merupakan perpaduan antara kemampuan kognitif, afektif, dan perilaku yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

Keberhasilan model ini tidak hanya ditentukan oleh keterlibatan aktif siswa, tetapi juga oleh kapasitas guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendorong berkembangnya kemandirian belajar. Sejalan dengan pandangan Changiz dan Mohieddini (2024), pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kemandirian siswa memerlukan lingkungan belajar yang mendukung eksplorasi, refleksi, dan pengambilan keputusan secara mandiri. Dalam konteks tersebut, guru dituntut untuk mampu menyeimbangkan antara pemberian otonomi belajar dan penyediaan dukungan pedagogis yang sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan perkembangan siswa. Dengan demikian, implementasi *Self-Directed Learning* pada pendidikan

VOLUME 7 NOMOR 2 Oktober 2026
ISSN : 2827-9034 (ONLINE)
http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/UP
Recived : 02-07-2026
Revised : 25-10-2026
Accepted : 29-10-2026

dasar tidak dimaknai sebagai pengurangan peran guru, melainkan sebagai transformasi peran guru dalam memfasilitasi tumbuhnya kemandirian belajar siswa secara bertahap dan berkelanjutan.

IV. PENUTUP

Hasil *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap lima artikel yang diterbitkan pada rentang tahun 2020–2026 menunjukkan bahwa penerapan model *Self-Directed Learning* (SDL) berpotensi mendorong kemandirian belajar siswa sekolah dasar. Temuan dari artikel yang dikaji memperlihatkan perkembangan positif dalam inisiatif, tanggung jawab, motivasi, dan keaktifan siswa selama pembelajaran. Selain itu, beberapa penelitian melaporkan peningkatan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa SDL dapat memberikan ruang bagi siswa untuk lebih aktif dalam mengelola proses belajarnya.

Hasil SLR juga menunjukkan bahwa penerapan SDL perlu didukung oleh peran guru sebagai fasilitator yang memberikan arahan, menyediakan sumber belajar yang relevan, dan menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, kemandirian belajar tidak hanya bergantung pada kebebasan siswa, tetapi juga pada pendampingan yang sesuai dengan tahap perkembangannya. Secara keseluruhan, hasil SLR menjawab tujuan penelitian bahwa SDL merupakan salah satu alternatif model pembelajaran yang berpotensi mendukung kemandirian belajar siswa sekolah dasar. Namun, kesimpulan ini perlu dipahami sesuai dengan cakupan lima artikel yang dianalisis, karena fokus penelitian yang ditelaah tidak seluruhnya mengukur kemandirian belajar secara langsung. Oleh sebab itu, penelitian lanjutan dengan cakupan literatur yang lebih luas diperlukan untuk memperkuat bukti mengenai kontribusi SDL terhadap kemandirian belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Angela Merici Thin. (2024). Analisis Kemandirian Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Sistema Jurnal Pendidikan*. 86-92

Arifin, N., & Tihin, A. M. (2024). Analisis kemandirian belajar siswa sekolah dasar. *Sekolah Dasar: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 112–121.

Arina, I. & Reza, R (2024). Model Pembelajaran Self Directed Learning (SDL) terhadap Kemanpuan Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*. 1 (4), 264-272.

Astuti, A. D. (2024). Self-regulated learning for elementary school students' mathematics learning using Think Pair Share. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 45–58.

Anjun, et al. (2025) Pengaruh Model Pembelajaran Self Directed Learning Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal Of Knowledge and Colaboration*. 701

Azhari, C. P. R., & Wibowo, S. (2025). The effect of self-efficacy on the independence and activity of elementary school students' learning. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1), 45–56.

Chourio-Acevedo, L., Köhler, J., Coscarelli, C., Gacitúa, D., Proaño-Ríos, V., & González-Ibáñez, R. (2024). Information literacy development and assessment at school level: A systematic review of the literature. *Education Sciences*, 14(4), 1–24.

Irmaningrum, R. N., Huda, M. M., & Mudayan, A. (2024). Implementation of self directed learning model based on social challenge to improve social skills of elementary school

VOLUME 7 NOMOR 2 Oktober 2026
ISSN : 2827-9034 (ONLINE)
http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/UP
Recived : 02-07-2026
Revised : 25-10-2026
Accepted : 29-10-2026

students. *Journal of Digital Learning and Education*, 4(3), 257–265. https://doi.org/10.52562/jdle.v4i3.1381

Izzatanur, M., & Rachmadtullah, R. (2024). Pengaruh self-directed learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(4), 85–94.

Indah Sanabila, Machful. I., (2025). Self Directed Learning Pancasila Education Outcames In Elementary Students: Pembelajaran Mandiri Meningkatkan Hasil Pendidikan Pancasila pada Siswa Sekolah Dasar. *Academia Open*. 10 (3), 6-14.

Knowles, M. S. (2022). *Self-directed learning: A guide for learners and teachers* (Reprint ed.). Association Press.

Ku, K. (2024). A study of edu-tech based backward design for elementary English learners' self-directed learning competence. *Studies in Modern Grammar*, 123, 163–185. https://doi.org/10.14342/smog.2024.123.163

Lestari. S, (2025) *Penerapan Model Pembelajaran Self Directed Learning dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 001 Teluk Beringin*. SKRIPSI. Fakultas Ilmu Penidikan Sains Islam, Universitas Kuantan Singigi, Teluk Kuantan.

Merriam, S. B., & Baumgartner, L. M. (2023). *Learning in adulthood: A comprehensive guide* (5th ed.). Jossey-Bass.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2022). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Sage Publications.

Mujahidah, Miftakul (2025). Penagruh Model Pembelajaran Self Directed Learning terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD INPRES 3/77. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Prodi PGMI-fakultas-Tarbiyah-UIJ*, 10 (1) 36-46

Pangestu, K., Malagola, Y., Robbaniyah, I., & Rahajeng, D. (2024). The influence of project based learning on learning outcomes, creativity and student motivation in science learning at elementary schools. *Jurnal Prima Edukasia*, 12(2), 183–196.

Roe, J., & Perkins, M. (2024). Generative AI in self-directed learning: A scoping review. *arXiv Preprint*. https://doi.org/10.48550/arXiv.2411.07677

Samini, et al. (2023) Analisis Penerapan Model Self Directed Learning terhadap Kemandirian dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V di SDN 01 Wonorejo Kecamatan Gondangrejo Tahun Pelajaran 2022/2023. *Journal on Education.* 6 (1), 7941-7959.

Sanabila, I., & Indrakurniawan, M. (2025). Self-directed learning improves Pancasila education outcomes in elementary students. *Academia Open*, 10(1), 1–10. https://doi.org/10.21070/acopen.10.2025.12282

Siswanto. (2024). The effect of self-directed learning (SELF DIRECTED LEARNING) in higher education: Increasing student independence and achievement. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 11(1), 56–68. https://doi.org/10.21831/jitp.v11i1.60338

Sugiyono. (2024). *Metode penelitian kualitatif.* Alfabeta.

Yuli Arafah, Herwin (2020). Pengaruh Regulasi Diri dan Kedisiplinan terhadap Kemandirian Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 13 (1), 22-30